

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pelajaran fisika merupakan salah satu pelajaran IPA yang mempelajari tentang sifat dan fenomena alam (Arifin dan Nuroso, 2011: 73). Menurut hasil observasi dari SMA Negeri 7 Surabaya, meskipun fisika erat kaitannya dengan kehidupan sehari-hari namun mata pelajaran fisika yang kurang diminati dikarenakan pelajaran yang abstrak, banyak rumus yang harus dihafalkan, dan terbilang membosankan sehingga peserta didik cenderung pasif dalam proses pembelajaran dan berdampak pada penurunan hasil belajar peserta didik.

Pelajaran di kelas didominasi oleh guru, peserta didik hanya menerima pengetahuan tanpa melalui pengolahan potensi yang ada dalam dirinya. Akibatnya peserta didik lebih menghafalkan dibandingkan memahami konsep dalam proses belajar mengajar. Pembelajaran yang seperti ini banyak dijumpai dalam kegiatan proses belajar mengajar. Dengan demikian, guru diharapkan menerapkan pembelajaran yang lebih menarik dan disukai oleh peserta didik diimbangi dengan perangkat pembelajaran. Untuk itu dibutuhkan suatu metode pembelajaran yang dapat melibatkan peserta didik secara aktif dalam proses belajar mengajar, sehingga berkurangnya rasa bosan saat mengikuti pelajaran.

Cooperative learning atau pembelajaran kooperatif merupakan prosedur belajar mengajar melalui kegiatan kelompok untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Dalam hal ini peserta didik diminta belajar bersama dalam kelompok kecil dan saling membantu satu sama lain (Ertikanto, 2016: 185). Salah satu model pembelajaran kooperatif yang diterapkan adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD). Model pembelajaran tipe STAD adalah strategi pembelajaran kooperatif yang didalamnya beberapa kelompok kecil peserta didik dengan level kemampuan akademik yang berbeda-beda. Aktivitas pembelajaran tipe STAD menekankan pada peserta didik bekerja sama dalam kelompok kecil untuk menyelesaikan tujuan pembelajaran. Dengan adanya model pembelajaran tipe STAD, peserta didik diharapkan lebih aktif mengerjakan soal-soal latihan sehingga hasil belajar peserta didik meningkat (Kahar, Muhammad, 2017). Salah satu materi fisika kelas X yang dapat diterapkan dengan model pembelajaran tipe STAD adalah Momentum dan Impuls, karena banyak variasi soal yang dapat dikembangkan dari materi ini sehingga peserta didik mampu menyelesaikan soal-soal latihan saat belajar dalam kelompok maupun mandiri.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti melakukan penelitian berjudul **“Pengembangan Perangkat Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pokok Bahasan Momentum dan Impuls Di SMA Negeri 7 Surabaya Kelas X MIPA-2”**. Peneliti mengembangkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Buku Ajar (BA), Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) beserta lembar jawabannya, dan Rencana Evaluasi (RE) yang mengacu pada tipe yang digunakan.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah secara umum dalam penelitian ini adalah mengembangkan perangkat pembelajaran model kooperatif tipe STAD guna meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pokok bahasan momentum dan impuls di SMA Negeri 7 Surabaya kelas X MIPA 2 yang valid, praktis, serta efektif untuk digunakan dan dilaksanakan dalam proses pembelajaran. Untuk menjawab permasalahan umum di atas, maka perlu kajian hal-hal sebagai berikut:

1. Bagaimana kevalidan perangkat pembelajaran yang meliputi: silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, buku ajar, lembar kerja peserta didik beserta jawabannya, dan rencana evaluasi ?
2. Bagaimana keterlaksanaan rencana pelaksanaan pembelajaran selama proses pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif tipe STAD pada pokok bahasan momentum dan impuls ?
3. Bagaimana peningkatan hasil evaluasi belajar peserta didik setelah diterapkan perangkat pembelajaran model kooperatif tipe STAD pada pokok bahasan momentum dan impuls ?
4. Bagaimana respon peserta didik setelah diterapkan perangkat pembelajaran model kooperatif tipe STAD pada pokok bahasan momentum dan impuls ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan utama penelitian adalah mengembangkan perangkat pembelajaran model kooperatif tipe STAD guna meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pokok bahasan momentum dan impuls di SMA Negeri 7 Surabaya kelas X MIPA-2 yang valid, praktis, serta efektif untuk digunakan dan dilaksanakan dalam proses pembelajaran. Tujuan spesifik penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan kevalidan perangkat pembelajaran yang meliputi: silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, buku ajar, lembar kerja peserta didik beserta jawabannya, dan rencana evaluasi.
2. Mengetahui kepraktisan perangkat yang dikembangkan melalui deskripsi keterlaksanaan rencana pelaksanaan pembelajaran selama proses pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif tipe STAD pada pokok bahasan momentum dan impuls.
3. Mendeskripsikan hasil evaluasi belajar peserta didik setelah menggunakan perangkat pembelajaran model kooperatif tipe STAD pada pokok bahasan momentum dan impuls.
4. Mendeskripsikan respon peserta didik terhadap pelaksanaan pembelajaran setelah menggunakan perangkat pembelajaran model kooperatif tipe STAD pada pokok bahasan momentum dan impuls.

1.4 Indikator Keberhasilan

Sebagai indikasi tujuan penelitian tercapai adalah:

1. Dihasilkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, buku ajar, lembar kerja peserta didik beserta jawabannya, dan rencana evaluasi yang memiliki kategori valid.
2. Keterlaksanaan RPP dengan menggunakan model kooperatif tipe STAD mencapai kategori sangat baik.
3. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan hasil belajar peserta didik dengan kategori sedang.
4. Respon peserta didik setelah mengikuti pembelajaran menunjukkan kategori sangat positif atau sangat tinggi.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi peserta didik :
 - a. Peserta didik aktif dalam mengikuti pembelajaran.
 - b. Peserta didik dapat belajar mandiri dengan adanya buku ajar dan lembar kerja peserta didik yang telah diberikan oleh guru.
 - c. Peserta didik dapat meningkatkan hasil belajar setelah mempelajari materi momentum dan impuls dengan menggunakan model kooperatif tipe STAD.
2. Bagi guru
 - a. Guru dapat mengetahui pemahaman peserta didik.

- b. Guru dapat menggunakan menggunakan model kooperatif tipe STAD sebagai contoh untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.
 - c. Dengan perangkat pembelajaran yang dibuat (buku ajar dan lembar kerja peserta didik) dapat mempermudah guru pada saat proses penyampaian materi pada peserta didik.
 - d. Sebagai motivasi untuk meningkatkan proses pembelajaran menjadi lebih inovatif.
3. Bagi sekolah
- Perangkat pembelajaran yang dibuat dapat meningkatkan pengembangan model-model pembelajaran yang baru dan dapat diterapkan pada setiap pembelajaran khususnya pelajaran Fisika.

1.6 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dibatasi pada hal-hal berikut :

1. Perangkat pembelajaran ini terdiri dari Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Buku Ajar (BA), Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) beserta jawabannya, dan Rencana Evaluasi (RE).
2. Model pembelajaran yang digunakan adalah model pembelajaran kooperatif tipe STAD.
3. Subyek penelitian adalah perangkat pembelajaran yang diujicobakan pada peserta didik.
4. Materi pembelajaran yang dibahas adalah momentum dan impuls.

5. Indikator hasil belajar meliputi penilaian hasil belajar dalam ranah kognitif.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini disajikan dengan urutan sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab I berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, indikator keberhasilan, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II: KAJIAN PUSTAKA

Bab II menjelaskan tentang kurikulum 2013, perangkat pembelajaran, model pembelajaran kooperatif tipe STAD, hasil belajar, materi pembelajaran momentum dan impuls, kajian penelitian terdahulu yang relevan dan kerangka berpikir.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab III menjelaskan tentang model penelitian, bagan penelitian, *setting* penelitian, variabel penelitian, instrumen penelitian, prosedur pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab IV menguraikan tentang hasil perangkat pembelajaran dan pembahasan analisa data.

BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN

Bab V membahas tentang kesimpulan dan saran untuk perbaikan perangkat pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran.